

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui gambar umum tentang Taman Kanak-kanak Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019, berikut disajikan beberapa data tentang :

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian
2. Keadaan Gedung
3. Keadaan siswa
4. Daftar guru TK Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya TK Muslimat NU II Pangorayan

Sebagai persembahan dan bentuk pengabdian terhadap kebutuhan pendidikan bagi masyarakat dan pembangunan negara dan bangsa serta berdasarkan keinginan seluruh komponen yayasan berniat baik untuk mengabdikan dan meneruskan kader bangsa secara utuh dan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan ruh Pancasila dan undang-undang sehingga bermaksud untuk mendirikan TK Muslimat NU Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dibangun diatas tanah seluas 462 m² atas bantuan dana dari berbagai pihak dianggap tidak menyalahi aturan pemerintah maupun agama. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan anak diharapkan lulusan TK Muslimat NU II Pangorayan menjadi anak yang terampil, kreatif, sehat, dan berbudi luhur.

b. Letak dan Keadaan Sekolah

TK Muslimat NU II Pangorayan Kabupaten Pamekasan terletak didaerah yang bebas polusi dan mengutamakan ketenangan,

maka di Muslimat NU II cukup strategis untuk berkembang karena terletak didesa yang notabeni sangat membantu terhadap perkembangan anak sejak dini, karena kehidupan desa, pendidikan sangat amat diperlukan dan akan ada persaingan ketat dalam mendidik anak-anaknya, yang harus mempunyai formulasi dan kurikulum yang jelas dalam mengembangkan pendidikan anak.

2. Keadaan Gedung TK Muslimat NU II Pangorayan

Gedung TK Muslimat NU II merupakan gedung milik sendiri, dalam perkembangannya mempunyai prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1.2.1

Keadaan Gedung Tk Muslimat Nu Ii Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	3 Buah
2	Ruang Kantor	1 Buah
3	Ruang Bermain	1 Buah
4	Ruang UKS	1 Buah
5	Dapur	1 Buah
6	Kamar Mandi	3 Buah
7	Gudang	1 Buah
8	Tempat Wudu'	1 Buah

3. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa TK Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1.3.2

Keadaan Tk Muslimat Nu Ii Pangorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

NO	KELOMPOK	JENIS KELAMIN	
1	A	23	23
2	B	25	25
JUMLAH		48	48

4. Data Guru

Pada tahun pelajaran 2018/2019, TK Muslimat NU II Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan memiliki 5 guru adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1.4.1

Daftar Personil Tk Muslimat Nu Ii Pengorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	KUALIFIKASI	STATUS GURU
1	Siti Mailah	SMA	
2	Azizah, S.Pd.	S1	
3	R. Ayulily Mardiyana, SPD,Aud	S1	
4	Mohammad Saleh, S.Pd	S1	
5	Wasilah	S1	

Sumber data: TK Muslimat NU II Pangorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Data Utama

Dalam menentukan responden, penulis menggunakan metode random yaitu responden diambil dari sebagian kelas A dan B TK 2018/2019, TK Muslimat NU II Pangorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 anak.

Adapun daftar Nama Responden seperti pada label berikut ini:

TABEL 4.2.1

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ach. Ridho Andriyan	L
2	Achmad Tanzilurrahman	L
3	Afika Anggraini	P
4	Ahmad Fatonah Maulana	L
5	Ahmad Rahely Burhan	L
6	Ahsu Putra Amsulidi	L
7	Aini	P

8	Andiyan	P
9	Angga Desta Maulana	L
10	Angga Hadi Putra	L
11	Ardias	L
12	Arjun	L
13	Assyifatul Rokhanyah	P
14	Bagestara Putra	L
15	Bahrullah Faqih	L
16	Berlina Fanistiara Putri	P
17	Camelia Ardani	P
18	Citra Nuzallimah	P
19	Noviatul Farhana	P
20	Nurul	L

Sumber data: Absensi Kelompok A dan B TK Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Untuk memperoleh data tentang variabel metode bermain kartu dan variabel kemampuan mengenali huruf, penulis menggunakan metode observasi dengan ditunjang oleh metode wawancara dan dokumenter. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung dan observasi partisipan sebagai studi awal jenis perilaku yang akan diamati. Selanjutnya menggunakan observasi berstruktur (memakai kemungkinan jawaban atau telah disediakan jawaban). Dimana alternatif jawaban observasi telah disediakan dalam bentuk skala nilai. Pengisian alternatif jawaban atau hasil observasi dalam pedoman yang telah dibuat bisa diisi dalam bentuk ceklist (\checkmark) atau dengan menulis simbol (angka) pada kolom jawaban.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu metode analisis statistik. Karena hasil pengumpulan data berupa angka-angka dan data yang diperoleh dari hasil angket masih dalam bentuk kualitatif maka untuk itu data tersebut harus diubah dalam bentuk kuantitatif agar dapat diketahui total nilai masing-masing siswa. Adapun cara penilaiannya adalah sebagai berikut:

- ❖ Apabila memilih jawaban sering (S), diberi nilai 3

- ❖ Apabila memilih jawaban kadang-kadang (K), diberi nilai 2
- ❖ Apabila memilih jawaban tidak pernah (T), diberi nilai 1

Tabel 4.2.2

Data Mentah Hasil Observasi Tentang Metode Bermain Kartu

NO	NAMA	SCORE TIAP ITEM JAWABAN						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	
1	ACH. RIDHO ANDRIYAN	3	3	3	3	3	3	18
2	ACHMAD TANZILURRAHMAN	2	2	2	3	3	2	15
3	AFIKA ANGGRAINI	2	2	2	3	3	3	14
4	AHMAD FATONAH MAULANA	2	2	2	2	3	3	14
5	AHMAD RAHELY BURHAN	3	3	2	3	3	3	16
6	AHSU PUTRA AMSULIDI	2	3	2	2	2	3	14
7	AINI	3	3	3	3	3	3	18
8	ANDIYAN	2	3	3	2	3	3	16
9	ANGGA DESTA MAULANA	2	2	1	1	2	2	10
10	ANGGA HADI PUTRA	3	3	3	2	3	3	17
11	ARDIAS	3	3	3	2	3	3	17
12	ARJUN	2	3	2	3	2	2	14
13	ASSYIFATUL ROKHANIYAH	2	2	1	2	2	2	11
14	BAGESTARA PUTRA	3	3	3	3	3	3	18
15	BAHRULLAH FAQIH	2	2	2	2	1	2	11
16	BERLINA FANISTIARA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18
17	CAMELIA ARDANI	2	3	2	3	2	3	15
18	CITRA NUZALLIMAH	2	3	3	3	3	3	17
19	NOVIATUL FARHANA	3	3	2	3	2	3	16
20	NURUL	3	3	3	3	3	3	18
								307

Keterangan: Nilai 3 = Anak Dapat Melakukan

Nilai 2 = Anak lebih sering melakukan dari pada tidak

Nilai 1 = Anak tidak mau melakukan

Sumber: Data penelitian teranalisa

Tabel 4.2.3

Data Mentah Hasil Observasi Tentang Kemampuan Mengenali Huruf

N O	NAMA	SCORE TIAP ITEM JAWABAN						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	
1	ACH. RIDHO ANDRIYAN	3	3	3	3	3	3	18
2	ACHMAD TANZILURRAHMAN	3	2	3	3	3	2	16
3	AFIKA ANGGRAINI	2	2	3	3	2	3	15
4	AHMAD FATONAH MAULANA	2	2	3	2	2	3	14
5	AHMAD RAHEL Y BURHAN	2	2	3	3	2	3	15
6	AHSU PUTRA AMSULIDI	3	1	2	2	3	2	13
7	AINI	3	3	3	3	3	3	18
8	ANDIYAN	3	2	3	3	2	3	16
9	ANGGA DESTA MAULANA	1	2	2	2	2	2	11
10	ANGGA HADI PUTRA	2	3	3	3	3	3	17
11	ARDIAS	3	3	3	3	3	3	18
12	ARJUN	3	2	3	3	2	3	16
13	ASSYIFATUL ROKHANIYAH	1	3	3	3	2	2	14
14	BAGESTARA PUTRA	3	2	3	3	3	3	18
15	BAHRULLAH FAQIH	1	3	2	2	1	2	10
16	BERLINA FANISTIARA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18
17	CAMELIA ARDANI	2	2	3	3	2	2	14
18	CITRA NUZALLIMAH	3	3	3	3	3	3	18
19	NOVIATUL FARHANA	3	2	3	3	2	3	16

20	NURUL	3	2	3	3	2	3	16
								311

Keterangan: Nilai 3 = Anak Dapat Melakukan

Nilai 2 = Anak lebih sering melakukan dari pada tidak

Nilai 1 = Anak tidak mau melakukan

Sumber: Data penelitian teranalisa

C. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Untuk menganalisis dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan statistik dengan rumusan Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{n (AD - BC - n/2)^2}{(A + B)(C + D)(B + D)}$$

Untuk menentukan nilai rata-rata pada masing-masing variabel dapat digunakan cara sebagai berikut:

$$M = \sum \frac{X}{N}$$

Keterangan: M = Nilai rata-rata

X = Jumlah Keseluruhan Observasi

N = Jumlah responden

Adapun nilai rata-rata dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X) Metode Bermain Kartu

$$M = \sum \frac{X}{N} = \frac{307}{20} = 15,3 \text{ dibulatkan } 15$$

- Nilai variabel X yang lebih besar dari 15 yang dikategorikan baik (B)
- Nilai variabel X yang lebih kecil dari 15 dikategorikan kurang (K)

2. Variabel (Y) Kemampuan Mengenali Huruf

$$M = \sum \frac{X}{N} = \frac{311}{20} = 15,5 \text{ dibulatkan } 16$$

- Nilai variabel Y yang lebih besar dari 15,5 dikategorikan Baik (B)
- Nilai variabel Y yang lebih kecil dari 15,5 dikategorikan Kurang (K)

Untuk mengetahui jumlah responden yang termasuk kategori baik dan kurang dapat dilihat pada rekapitulasi data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.3.1.1
Rekapitulasi Tentang Pengaruh Metode Bermain Kartu
Terhadap Kemampuan Mengenali Huruf

NO	METODE BERMAIN KARTU (X)		KEMAMPUAN MENGENALI HURUF (Y)		HUBUNGAN X-Y			
	NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI	BB	BK	KB	KK
1	18	B	18	B	BB			
2	15	B	16	B	BB			
3	14	K	15	K				KK
4	14	K	14	K				KK
5	16	B	15	K		BK		
6	14	K	13	K				KK
7	18	B	18	B	BB			
8	16	B	16	B	BB			
9	10	K	11	K				KK
10	17	B	17	B	BB			
11	17	B	18	B	BB			
12	14	K	16	B			KB	
13	11	K	14	K				KK
14	18	B	18	B	BB			
15	11	K	10	K				KK
16	18	B	18	B	BB			
17	15	B	14	K		BK		
18	17	B	18	B	BB			
19	16	B	16	B	BB			
20	18	B	16	B	BB			
	307		311		11	2	1	6

Dari tabel diatas maka dapt diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

- Metode bermain kartu baik, kemampuan mengenali huruf baik sebanyak 11 siswa
- Metode bermain kartu baik, kemampuan mengenali huruf kurang sebanyak 2 siswa
- Metode bermain kartu kurang, kemampuan mengenali huruf baik sebanyak 1 siswa
- Metode bermain kartu kurang, kemampuan mengenali huruf kurang sebanyak 6 siswa

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada nilai beberapa kritiknya (X^2) dalam tabel maka harus dilihat dalam daftar kebebasan (d.b) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{d.b (derajat bebas)} &= (\text{jumlah baris} - 1) (\text{kolom} - 1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= 1 \times 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Tabel 4.3.2.1

Harga Chi Kuadrat

d.b	Tarf Signifikan			
	5%	1%	2,5%	0,5%
1	3,841	6,635	5,024	7,875

Rudi Sumiharsono (2008)

Perolehan data diatas, kemudian dimasukkan ke dalam tabel Persiapan Chi Kuadrat sebagai berikut:

Tabel 4.3.1.3

Persiapan Chi Kuadrat

METODE BERMAIN KARTU	KEMAMPUAN MENGENALI HURUF		JUMLAH
	BAIK (B)	KURANG (K)	
Baik (B)	11 a	2 b	13
Kurang (K)	1 c	6 d	7

Jumlah	12	8	20
--------	----	---	----

Sumber : Data penelitian Teranalisis

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } X^2 &= \frac{n[(AD-BC-n/2)^2]}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)} \\
 &= \frac{20(11.6 - 2.1 - 20/2)^2}{(11 + 2)(1 + 6)(11 + 1)(2 + 6)} \\
 &= \frac{20(66 - 2 - 10)^2}{(13)(7)(12)(8)} \\
 &= \frac{20(54)^2}{(91)(96)} \\
 &= \frac{20(2916)}{8736} \\
 &= \frac{58320}{8736} \\
 &= 6,675
 \end{aligned}$$

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan d.b = 1, taraf signifikan 5% didapat nilai X^2 tabel 3,841. Sedangkan X^2 hasil perhitungan = 6,675. Hal ini ternyata X^2 perhitungan lebih besar dari pada X^2 tabel, berarti hipotesis kerja (H_a) yang ditunjukkan diterima sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kolerasi atau hubungan, maka nilai X^2 di test dengan rumus kolerasi kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK7 &= \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,675}{20 + 6,675}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,675}{26,675}} \\
 &= \sqrt{0,250} \\
 &= 0,500
 \end{aligned}$$

Nilai KK yang diperoleh adalah 0,500 ternyata bergerak antara 0,400 – 0,600, maka hubungan yang di dapat memiliki tingkat kolerasi yang sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh antara penggunaan metode bermain kartu terhadap kemampuan mengenali huruf pada anak TK Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dengan tingkat kolerasi sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa, ada kolerasi positif sedang antara penggunaan metode bermain kartu terhadap kemampuan mengenali huruf pada anak TK Muslimat NU II Pangorayan Kec. Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jadi atas dasar data-data tersebut dapat dikatakan bahwa, “jika menggunakan metode bermain kartu itu baik maka hasil kemampuan mengenali huruf juga baik dan jika penggunaan metode bermain kartu itu kurang maka hasil kemampuan mengenali huruf juga kurang”.

Dengan demikian berarti ada kesesuaian teori yang menyatakan bahwa metode bermain kartu yang dilakukan oleh guru akan berpengaruh terhadap kemampuan anak mengenali huruf yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan siswa yang menyebutkan nama bunyi huruf melalui ucapan ataupun tulisan.

Anak taman kanak-kanak di usia 2,5 – 5 tahun keterampilan anak menghafal dan berbicara berkembang pesat. Bukan hanya pengenalan huruf tapi anak sudah mampu mengucapkan kata. Anak mampu mengkritik, bertanya, menjawab, memerintah, memberitahu dan bentuk lain untuk suatu pembicaraan dewasa.

Pada tahap usia 4 – 5 tahun yang menjadi fokus hasil belajar anak selain menanamkan pentingnya pembinaan perilaku melalui pembiasaan, anak juga memerlukan kemampuan dasar untuk menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan dasar tersebut salah satunya tercermin dalam kemampuan membaca.

Pada menu pembelajaran anak usia dini yang berusia 4 – 6 tahun kemampuan perkembangan bahasa anak yang harus dimiliki diantaranya:

1. Mengenal bunyi-bunyi huruf
2. Menyatakan dengan 6 – 10 kata
3. Mengerti dan melaksanakan 3 perintah
4. Menjawab dengan kalimat lengkap
5. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat kompleks

Dari penelitian ini, melalui pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan metode bermain kartu memberikan kontribusi sedang terhadap peningkatan kemampuan anak mengenali huruf. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan kartu tersebut menjadikan pengalaman dan materi yang diberikan bermakna dan termanfaatkan oleh anak untuk membangun keterampilan berfikir.

Hasil dari observasi pada kegiatan bermain kartu terhadap kemampuan mengenali huruf didapatkan bahwa:

1. Anak mampu menyebutkan nama-nama huruf
2. Anak mampu menyebutkan nama benda pada kartu gambar
3. Anak mampu mencocokkan huruf awal pada gambar
4. Anak mampu mencari huruf yang pertama
5. Anak mampu menuliskan huruf

Penggunaan suatu metode pengajaran yang tepat dan optimal dalam sebuah kegiatan pembelajaran akan memiliki nilai fungsional pada anak. Ketika anak melakukan permainan dan menyimak materi yang diajarkan terjadi proses transaksional yaitu kesenangan, pemahaman, cara berfikir, berperilaku, belajar bahasa, mengembangkan bahasa dan melatih ingatan.

Proses transaksional ini akan berjalan baik berkat peranan orang dewasa, orang tua dan guru. Diharapkan penggunaan metode bermain kartu menjadi salah satu bahan referensi di rumah dan disekolah. Karena selain akan memperkenalkan huruf dan keterampilan membaca pada anak-anak, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk memegang buku dan membaca gambar. Dengan demikian akan tumbuh rasa gemar membaca, berbicara sehingga kemampuan bahasa anak berkembang maksimal.